

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis sedang memasuki era globalisasi yang telah menyebabkan persaingan yang semakin ketat. Keadaan seperti itu mengharuskan setiap bisnis beroperasi secara efektif dan efisien agar terus memiliki keunggulan kompetitif, sehingga kelanjutan bisnis tetap terjaga. Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah negara Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba (Pasal : 1 (b)) Undang - Undang Nomor 3 Tahun 1982 Tentang Wajib Daftar Perusahaan. (Taufiq, 2017). Pada masa pandemi Covid-19 ini likuiditas dan profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor garment dan tekstil tidak stabil atau naik turun.

Di Indonesia, pertumbuhan investasi berdampak pesat pada dunia usaha. Saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan, sehingga pendirian perusahaan terjadi dengan tujuan yang jelas yakni kenaikan harga saham (Fitri Prasetyorini, 2013). Kekayaan suatu perusahaan dicapai melalui harga saham guna memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari tingginya harga saham. Secara umum, suatu perusahaan berusaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan, baik dalam hal meningkatkan nilai perusahaan, memperoleh pemegang saham, dan memaksimalkan keuntungan perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Perusahaan yang terdaftar cenderung meningkatkan nilai perusahaannya dengan menarik perhatian investor (I Nyoman Agus Suwardika,

2017). Salah satu tujuan pengelolaan keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (I Nyoman Agus Suwardika, 2017). Dalam beberapa kasus, perusahaan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Jika seorang pemegang saham mempercayai pihak lain, maka pemegang saham ingin pihak tersebut dapat berjuang sekuat tenaga untuk meningkatkan nilai perusahaannya, yang pada gilirannya meningkatkan nilai kekayaannya. Para pemegang saham wajib membayar untuk kepentingan mereka, yaitu jasa manajemen profesional yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Hal ini kemudian menjadi konflik antara pemegang saham dan manajemen. Hal ini juga disebabkan karena manajemen kurang antusias dalam menerapkan elemen-elemen yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut juga dapat berupa faktor internal maupun faktor eksternal dari perusahaan tersebut. (Fitri Prasetyorini, 2013) faktor eksternal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan adalah tingkat bunga, fluktuasi nilai valas dan keadaan pasar modal.

Industri textile dan garment merupakan sektor manufaktur yang mencatatkan pertumbuhan paling tinggi pada triwulan III tahun 2019 sebesar 15,08 persen. Capaian tersebut melampaui pertumbuhan ekonomi 5,02 persen di periode yang sama. Salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Capaian kinerjanya selama ini tercatat konsisten terus positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja. (kemenperin.go.id, 2019).

Salah satu tujuan suatu perusahaan yakni memaksimalkan nilai perusahaan dan pemilik kekayaan saham. Memaksimalkan nilai perusahaan adalah cara yang tepat sebagai tujuan perusahaan, karena nilai perusahaan akan bernilai maksimal di masa depan dan keuntungan yang akan diterima oleh pemilik saham di masa depan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang stabil dalam jangka panjang yang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya, jika nilai perusahaan rendah maka nilai akan mengalami penurunan (Gede Rudangga & Merta Sudiarta, 2016).

Ada banyak faktor yang menentukan nilai suatu perusahaan, salah satunya merupakan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah ukuran yang memungkinkan Anda buat mengklasifikasikan ukuran perusahaan dalam berbagai cara, termasuk total aset, ukuran log, dan nilai pasar saham. Semakin besar dan besar perusahaan maka semakin gampang bagi perusahaan untuk memperoleh sumber dana internal dan eksternal, sehingga kemungkinan besar ukuran perusahaan pasti mempengaruhi nilai perusahaan. apabila terdapat perusahaan yg menerangkan pada calon pemegang saham bahwa perusahaannya merupakan pilihan investasi yg sempurna dan pemilik perusahaan nir bisa menaruh frekwensi yg baik mengenai nilai perusahaan, apakah nilai perusahaan pada atas nilai sebenarnya? Meskipun nilai perusahaan buat perusahaan publik bisa dipengaruhi sang prosedur penawaran dan permintaan yg tercermin pada harga saham (Gede Rudangga & Merta Sudiarta, 2016), pemilik usaha bisa memaksimalkan nilai perusahaan menggunakan mempertinggi nilai perusahaan.

Faktor-faktor tadi bisa berupa faktor pada luar perusahaan dan faktor dalam perusahaan.

Menurut Arief (2013), Nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur Modal, pengembalian ekuitas, likuiditas dan peluang pertumbuhan. Beberapa faktor ini berhubungan dengan dan mempengaruhi nilai Perusahaan yang tidak konsisten. Jadi para peneliti memutuskan untuk melakukannya Ini berfokus pada faktor likuiditas dan profitabilitas. Likuiditas adalah salah satu masalah terpenting bagi bisnis karena perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangannya dengan baik. Kreditur juga bisa menggunakan likuiditas perusahaan buat menilai baik atau tidaknya sebuah perusahaan.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk merealisasikan dirinya. Kewajiban untuk membayar kewajiban lancar, yaitu hutang dagang, dividen, pajak yang masih harus dibayar, dll. Likuiditas juga merupakan keterampilan Orang perseorangan atau perusahaan yang melunasi hutang yang harus segera dilunasi gunakan aset lancar. Contoh: Angka rasio cepat, angka rasio lancar, dan angka rasio kas. Hal berikut ini berlaku: Semakin likuid suatu perusahaan, semakin likuid perusahaan tersebut. Performanya tampaknya semakin baik dan semakin baik. Perusahaan dengan beberapa likuiditas yang lebih tinggi biasanya lebih mungkin untuk mendapatkan berbagai dukungan dari berbagai pemangku kepentingan seperti lembaga keuangan, kreditur, dan pemasok. Dengan cara ini, kreditur dapat menentukan apakah perusahaan itu baik atau buruk.

Tingkat likuiditas sebuah perusahaan dapat diukur dengan menggunakan posisi modal kerja perusahaan yang berjalan dari laba yang

didapatkan dalam periode tertentu dimana modal tersebut dapat menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditur jangka pendek. Kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut juga dapat dilakukan dengan membandingkan aktiva lancar yang sudah ada dengan hutang yang sudah diambil oleh perusahaan tersebut.

Keterbatasannya modal yang didapatkan oleh pihak intern perusahaan sedangkan perusahaan berusaha buat memenuhi keinginan konsumen dan kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang agar tetap dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, oleh karena itu pihak internal perusahaan perlu mencari tambahan modal dari pihak eksternal perusahaan antara lain investor, kreditur, lembaga keuangan pemerintah dan lain-lain. Modal merupakan nilai daya beli atau menggunakan kekuasaan yang terkandung dalam barang-barang modal. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arif (2015) bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Salah satu indikator utama bagi pemegang saham dalam menilai prospek perusahaan di masa mendatang adalah dengan melihat pertumbuhan profitabilitas perusahaan (Gede Rudangga & Merta Sudiarta, 2016). Profitabilitas dapat mewakili kegunaan dari investasi finansial. Singkatnya, karena sumber internal yang besar, profitabilitas dapat memengaruhi nilai bisnis Anda. Seiring dengan meningkatnya kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba, maka harga sahamnya juga meningkat (Gede Rudangga & Merta Sudiarta, 2016). Menurut (Gede Rudangga & Merta Sudiarta, 2016), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam kaitannya dengan

penjualan, total aset, dan modal. Ada banyak metrik yang dapat Anda gunakan untuk mengukur profitabilitas.

Dibawah ini merupakan tabel profitabilitas dan likuiditas pada perusahaan manufaktur subsektor *textile* dan *garment* pada tahun 2018, 2019 dan 2020:

Tabel 1.1 Profitabilitas (ROA) Perusahaan Tekstil dan Garment Tahun 2018, 2019 dan 2020

NO	KODE	PROFITABILITAS (ROA)		
		2018	2019	2020
1	ADMG	0,004	-0,115	-0,187
2	ARGO	-0,092	-0,085	-0,063
3	BELL	4,108	0,039	-2,987
4	ESTI	2,278	-4,57	-1,06
5	HDTX	-0,391	-0,154	-0,124
6	PBRX	0,028	0,025	0,027
7	POLU	0,028	0,026	-0,021
8	POLY	0,053	-0,049	-0,088
9	SRIL	0,061	0,056	0,046
10	SSTM	0,001	-0,031	-0,033
11	TFCO	-0,001	0,016	-0,002
12	TRIS	0,023	0,02	-0,003
13	UCID	0,025	0,047	0,04
14	ZONE	0,102	0,095	-0,066
	MAX	4,108	0,095	0,046
	MIN	-0,391	-4,57	-2,987

Sumber: www.idx.co.id, 2022

Tabel 1.2 Likuiditas (Rasio Lancar) Perusahaan Tekstil dan Garment Tahun 2018, 2019 dan 2020

NO	KODE	LIKUIDITAS (RASIO LANCAR)		
		2018	2019	2020
1	ADMG	4,692	3,249	3,486
2	ARGO	0,121	0,095	0,057
3	BELL	1,804	1,444	1,37
4	ESTI	0,912	1,11	1,166
5	HDTX	0,157	0,086	0,084
6	PBRX	6,456	6,505	2,464
7	POLU	1,701	2,358	2,207

8	POLY	0,121	0,12	0,108
9	SRIL	3,084	4,901	2,889
10	SSTM	2,229	1,585	1,493
11	TFCO	4,347	5,505	5,189
12	TRIS	1,598	1,818	1,888
13	UCID	1,731	2,402	1,76
14	ZONE	2,064	2,369	1,583
	MAX	6,456	6,505	5,189
	MIN	0,121	0,086	0,057

Sumber: www.idx.co.id, 2022

Dalam penelitian ini, variabel profitabilitas dipilih karena adanya perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya. Hasil temuan menurut (I Nyoman Agus Suwardika, 2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan temuan menurut (Bulan Oktrima 2017) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada penelitian – penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sudiani dan Darmayati (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan sedangkan likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Putra dan Lestari (2016) menyatakan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Pratama dan Wiksuana (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan beberapa penelitian dan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan upaya perusahaan agar mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai

perusahaan. Oleh karena itu maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor *Textile* Dan *Garment* Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020 ”.

1.1 Batasan Masalah

Agar dalam penyusunan penelitian ini lebih terfokus dan sesuai tujuan yang telah dirumuskan. Maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri *textile* dan *garment* yang terdaftar di BEI
2. Peneliti hanya meneliti keterkaitan antara variabel likuiditas dan profitabilitas
3. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri *textile* dan *garment* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020
4. Penelitian ini menggunakan variabel likuiditas yang diukur dengan rasio lancar (*Current Rasio*), profitabilitas dihitung dengan *Return On Asset* (ROA), dan nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to book value* (PBV)

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor *textile* dan *garment* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan subsektor *textile* dan *garment* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?

1.4 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian memiliki tujuan dalam penelitian tersebut. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri *textile* dan *garment* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri *textile* dan *garment* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Akademis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan keilmuan kepada akademik dalam bidang akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian diharapkan peneliti mendapat tambahan wawasan di dunia bisnis terutama mengenai likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

- b) Bagi Penelitian selanjutnya

Diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya tentang nilai perusahaan di masa depan.